

ABSTRAK

Jenahat, Priska Benedikta (2025), *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Budaya Lonto Leok Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Ruteng, Kabupaten Manggarai – NTT*. Tesis, Administrasi Pendidikan. Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Ganesha. Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Kadek Rihendra Dantes, S.T., M.T. dan Pembimbing II : Prof. Dr. I Putu Wisna Ariawan, M.Si.

Kata kunci: Kepala TK, Kepemimpinan, Budaya *Lonto Leok*.

Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimanakah peran kepemimpinan kepala TK berbasis budaya *lonto leok* pada TK di kota Ruteng, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Latar belakang penelitian ini adalah budaya *lonto leok* amat efektif untuk menyelesaikan berbagai persoalan, termasuk dalam pengelolaan TK. Karena itulah, kepala sekolah perlu mengambil beberapa nilai yang terkandung dalam budaya *lonto leok* untuk diterapkan dalam pengelolaan TK. Para kepala TK perlu mencari beberapa mekanisme dan pendekatan yang tepat untuk mengatasi berbagai persoalan di TK. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah: bagaimanakah peran kepemimpinan kepala TK berbasis budaya *lonto leok* pada TK di kota Ruteng? Sementara yang menjadi tujuan dari tesis ini adalah: mengenal Budaya *Lonto Leok* dan memahami konsep kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah TK di kota Ruteng. Dalam menyelesaikan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan kepala TK mengikuti alur berpikir: budaya *lonto leok*, sebuah forum demokrasi lokal orang Manggarai. *Lonto leok* secara sederhana adalah duduk melingkar, sambil berpikir dan berbicara. Itu berarti segala persoalan bisa diselesaikan melalui duduk bersama. Kepala TK bisa menggunakan berbagai hasil wawancara untuk mengidentifikasi berbagai persoalan yang muncul dan kemudian menyelesaikannya dengan menggunakan kerangka berpikir *lonto leok*. Data dikumpulkan melalui wawancara yang mengikuti panduan yang telah divalidasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kepala TK di kota Ruteng belum menerapkan *lonto leok* secara efektif. Karena itulah, mereka bisa menjadikan hasil penelitian ini untuk mengembangkan mekanisme pengelolaan lembaga TK berdasarkan budaya *lonto leok*. Kesimpulannya adalah efektivitas peran kepemimpinan kepala TK belum terlihat jelas karena belum menerapkan budaya *lonto leok* dalam pengelolaan sekolah. Penelitian ini merekomendasikan kepala sekolah, para guru, dan stakehoders untuk mengelola sekolah dengan mengikuti mekanisme budaya *lonto leok* sebagaimana menjadi hasil temuan dalam wawancara dengan para narasumber. Selain itu, yang menjadi kekhasan dari *lonto leok* adalah membentuk lingkaran, berbentuk jaring laba-laba dan mengedepankan nilai moral. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu, dan karena itulah diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas temuan ini.

ABSTRACT

Jenahat, Priska Benedikta (2025), Principal Leadership Based on Lonto Leok Culture in Kindergartens in Ruteng City, Manggarai Regency - NTT. Thesis, Educational Administration. Postgraduate Program. Ganesha University of Education. This thesis has been approved and reviewed by Advisor I: Prof. Dr. Kadek Rihendra Dantes, S.T., M.T. and Advisor II: Prof. Dr. I Putu Wisna Ariawan, M.Sc.

Keywords: Kindergarten Principal, Leadership, Lonto Leok Culture.

This study seeks to explore how the role of kindergarten principal leadership based on lonto leok culture is in kindergartens in Ruteng City, Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province. The background of this study is that lonto leok culture is very effective in solving various problems, including in kindergarten management. Therefore, the principal needs to take some of the values contained in the lonto leok culture to be applied in kindergarten management. Kindergarten principals need to find some appropriate mechanisms and approaches to overcome various problems in kindergartens. Furthermore, the purpose of this study is: how is the role of kindergarten principal leadership based on lonto leok culture in kindergartens in Ruteng city? Meanwhile, the purpose of this thesis is: to get to know the Lonto Leok Culture and understand the concept of principal leadership in kindergartens in Ruteng city. In completing this research, the method used is a qualitative method. What is new in this study is how the leadership of kindergarten principals follows the line of thought: lonto leok culture, a local democracy forum of the Manggarai people. Lonto leok is simply sitting in a circle, while thinking and talking. That means all problems can be solved by sitting together. Kindergarten principals can use various interview results to identify various problems that arise and then solve them using the lonto leok framework of thinking. Data were collected through interviews that followed validated guidelines. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman approach. The results showed that most kindergarten principals in Ruteng city had not implemented lonto leok effectively. Therefore, they can use the results of this study to develop a mechanism for managing kindergarten institutions based on the lonto leok culture. The conclusion is that the effectiveness of the leadership role of the kindergarten principal is not yet clear because they have not implemented the lonto leok culture in school management. This study recommends that principals, teachers, and stakeholders manage schools by following the lonto leok cultural mechanism as found in interviews with informants. In addition, the uniqueness of lonto leok is that it forms a circle, is shaped like a spider web, and prioritizes moral values. However, this study has certain limitations, and that is why further research is needed to test the effectiveness of these findings.